BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian *quasi experimental* dengan rancangan *pre-post test with control group*. Yaitu rancangan mengungkapkan sebab akibat dengan melibatkan kelompok kontrol di samping kelompok eksperimen tapi pemilihan kedua kelompok ini tidak menggunakan teknik acak (Nursalam, 2008).

Table 1: Desain penelitian

Subjek	Pre test	Intervensi	Post test
Kelompok perlakuan	O	I	OI-A
Kelompok control	O	-	OI-B

Keterangan

O : Pengukuran tingkat depresi sebelum intervensi

OI-A : Pengukuran tingkat depresi setelah intervensi kelompok eksperimen

OI-B : Pengukuran tingkat depresi setelah intervensi kelompok kontrol

I : Diberikan terapi bermain

- : Tidak di beri terapi bermain

B. Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiono (2007) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jumlah populasi yang menjadi objek penelitian adalah 69 lansia yang seluruhnya tinggal di Shelter Cangkringan Sleman. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan tehnik *purposive sampling.* Sampel diambil dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi sebagai berikut
   1) tinggal di shelter Cangkringan (menetap)
   2) berusia di atas 60 tahun
   3) bersedia menjadi responden
   4) lansia yang memiliki nilai GDS normal, sedang dan berat
b. Kriteria eksklusi sebagai berikut
   1) Lansia yang mengundurkan diri menjadi responden
   2) Lansia yang mengikuti pretes namun tidak mengikuti posttes

   Dari populasi keseluruahan untuk pengambilan responden peneliti mengambil sampel yang di beri eksperimen berdasarkan dari

kriteria inklusi Sehingga jumlah responden yang diambil 15 orang dan 15 orang untuk responden kontrol. Hal ini dikarenakan menurut Dempsey (2002) pengambilan 15 subjek pada setiap kelompok sudah mencapai nilai minimum untuk riset eksperimental.

C. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Shelter Cangkringan, Kabupaten Sleman Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan dalam periode 1 bulan, yaitu bulan Mei 2012.

D. Variabel penelitian

1. *Independent variable* adalah suatu stimulus untuk menciptakan dampak pada *dependent variable* (Nursalam,2003). *Variable independent* dalam penelitian ini adalah "Aktivitas bermain".
2. *Dependent variable* adalah respon atau *output* akibat dipengaruhi oleh *independent variable* (Nursalam, 2003). *Variable dependent* dalam penelitian ini adalah " tingkat depresi pada lansia di Shelter Cangkringan Sleman Yogyakarta".

E. Definisi operasional

1. Tingkat depresi adalah status kesehatan jiwa yang sebelumnya diukur berdasarkan kuesioner GDS (Geriatric Depression Scale) yang dialami oleh lansia yang tinggal di Shelter Cangkringan Sleman Yogyakarta

dengan mengetahui angka, level dan skala yang dapat diukur kepada lansia untuk mengetahui tingkat depresi yang di alami oleh lansia tersebut. Skala data yang digunakan adalah skala interval.

2. Pemberian Aktivitas bermain adalah suatu kegiatan lansia dengan melakukan bermain bersama dengan durasi waktu 45 menit selama empat kali pertemuan yang dipogram selama satu bulan. Skala yang digunakan adalah skala nominal yaitu lansia diberikan dan tidak diberikan intervensi.

F. Instrument penelitian

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner dengan meliputi pertanyaan :

1. Data karakteristik responden: nama, umur, jenis kelamin, agama, alamat asal, pendidikan terakhir, pekerjaan, tinggal dengan siapa, siapa anggota keluarga yang menjadi korban bencana.
2. Instrument untuk mengukur tingkat depresi

   Instrument yang digunakan untuk mengukur tingkat depresi pada lansia mengguanakan *geriatric depression scale* (skala depresi geriatrik). (Brmk dan Yesvage, 1982 *cit* Arunika,2009), terdiri dari 15 pertanyaan di jawab "ya" atau "tidak", suatu bentuk penyederhanaan dari skala yang menggunakan lima rangkaian respon kategori (meliputi kekuatan somatik, penuaan, afek, gangguan kognitif, kurangnya orientasi terhadap masa yang akan datang dan kurangnya harga diri). Cara pengumpulan data

dengan membacakan dan memberikan pertanyaan sesuai kuesioner yang telah tersedia kepada lansia. Interpretasi skor GDS sebagai berikut:

0-4 = tidak ada gejala depresi (normal)

5-9 = depresi sedang

10-15 = depresi berat

Dalam memberiakan kuesioner pada responden peneliti menanyakan setiap pertanyaan berdasarkan kalimat di format pertanyaan namun diubah kedalam bahas jawa, salah satu contoh pertanyaan "apakah anda merasa tidak berharga?" diubah menjadi bahasa yang lebih mudah dipahami dengan bahasa jawa "nopo simbah nek onten acara keluarga tasih tumut diajak mbah?". Sehingga dengan penggunaan bahasa tersebut akan semakin mempermudah lansia memahami setiap pertanyaan, karena tidak semua lansia mengerti bahasa Indonesia.

G. Prosedur Penelitian

Langkah jalannya pemberian kegiatan aktifitas bermain:

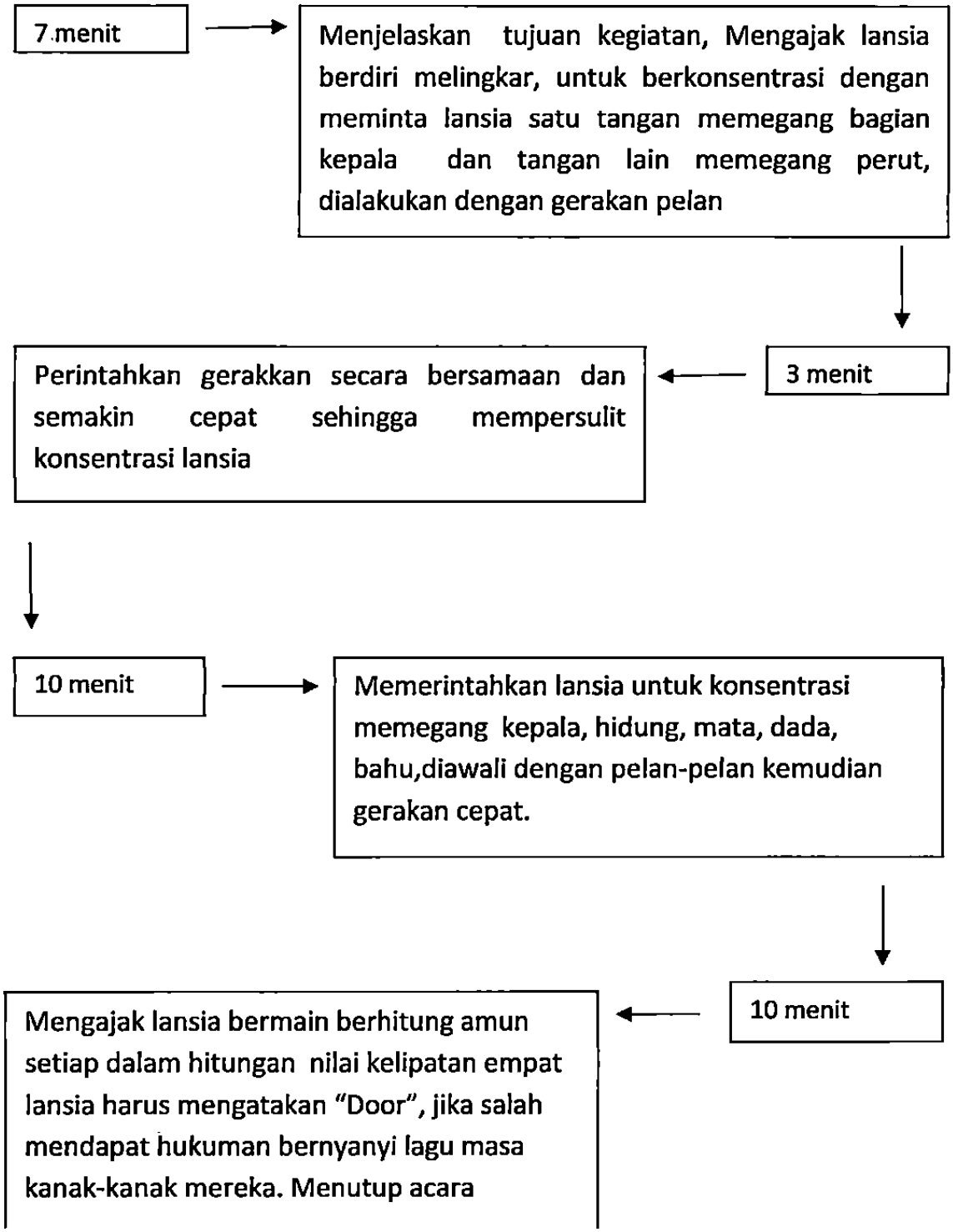

H. Teknik pengumpulan data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari subyek penelitian yang telah memenuhi kriteria inklusi melalui kuesioner dan wawancara yang di lakukan oleh peneliti. Alur pengumpulan data sebagai berikut:

1. Pengambilan izin penelitian pendahuluan
2. Mengadakan survey pendahuluan
3. Pengambilan izin penelitian
4. Memberikan *pre test* pada responden
5. Memberikan intervensi terapi bermain kepada lansia dilakukan 4 kali dengan semua permainan yang sudah di cantumkan sesuai prosedur penelitian dalam durasi waktu 45 menit. Sebelum kelompok intervensi diberikan intervensi terapi bermain peneliti telah mengukur tingkat depresinya dengan *geriatric depression scale* (GDS) pada kelompok kontrol maupun kelompok intervensi. Terapi bermain di lakukan di Shelter Ploso kerep RT 1,2,3,4 Sleman Yogyakarta.
6. Memberikan *Post test*
7. Memeriksa kelengkapan *instrument*

Pengambilan data dilakukan oleh peneliti dan di bantu asisten peneliti. Penelitian dimulai dengan memberitahu tujuan, menjelaskan prosedur dan meminta persetujuan responden kemudian diisi oleh responden.

I. Pengolahan data

Pengolahan data bertujuan untuk mendapatkan data yang berkualitas. Penelitian ini untuk pemrosesan data dilakukan dengan memasukkan data ke paket program komputer SPSS.

J. Analisis data

1. Analisis univariat

   Analisis univariat digunakan untuk menghitung distribusi frekuensi sehingga dapat diketahui gambaran karakteristik responden. Analisa data yang dilakukan terlebih dahulu adalah uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan *Shapiro Wilk* dikarenakan sampel yang digunakan kurang dari 50. Data terdistribusi normal jika diperoleh nilai *Sig* >0,05.

2. Analisis bivariat

   Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui perubahan tingkat depresi menggunakan analisis data *pre test* ke *post test* untuk masing-masing kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menggunakan uji *paired t Test* terdistribusi normal dan *wilcoxon signed Rank Test* jika data tidak terdistribusi normal. Dan selanjutnya untuk mengetahui perbedaan tingkat depresi saat *pre test* dan *post test* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menggunakan *Independent t test* jika data terdistribusi normal dan jika data tidak terdistribusi normal menggunakan uji *Mann*

Whitney U test. Dari hasil uji statistik akan didapatkan nilai signifikasi. Jika nilai *sig.* > 0,05 maka Ho diterima dan Ha di tolak. Sebaliknya jika nilai *sig.* < *0,05* maka Ho ditolak dan Ha di terima.

K. Etik penelitian

Penelitian berpedoman pada prinsip-prinsip etika dalam penelitian, yaitu:

1. *Informed consent*

   Pemberian informasi tentang mekanisme proses penelitian kepada calon responden sehingga responden mampu memahami dan diharapkan dapat mengikuti secara sukarela tanpa adanya unsur paksaan. Setelah mendapat penjelasan maka calon responden bersedia menjadi subyek penelitian kemudian akan diberikan *informed consent* yang ditandatangani oleh calon responden.

2. *Confidentiality*

   Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subyek penelitian. Informasi yang diberikan oleh responden hanya digunakan untuk keperluan penelitian ilmiah dan tidak dimanfaatkan untuk kepentingan yang lain.